**PENGARUH METODE BERMAIN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUATAN GURU
BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGLASIFIKASIKAN
DAN BERHITUNG**

(Studi Eksperimen Pada TK NEGERI 3 Bengkulu Selatan)

Masmidawati¹, Nina Kurniah³

¹TK N 3 Bengkulu Selatan, ²Universitas Bengkulu

¹masmidawati012@gmail.com, ²ninakurniah@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan mengklasifikasikan dan menghitung antara kelompok anak yang menggunakan metode bermain berbantuan media buatan guru berbasis lingkungan dengan kelompok anak yang menggunakan metode bermain dengan media poster pada TK Negeri 3 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pretes-postes kontrol group design*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi kemampuan mengklasifikasikan dan kemampuan berhitung. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain berbantuan media buatan guru berbasis lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasikan dan berhitung. Metode bermain menggunakan media buatan guru berbasis lingkungan yang dilakukan dengan tepat, efektif mempengaruhi kemampuan mengklasifikasikan dan berhitung pada anak TK Negeri 3 Bengkulu Selatan. Implikasi penelitian ini yaitu guru menerapkan pembelajaran mengklasifikasikan dan berhitung pada anak usia dini tidak terbatas pada media yang biasa digunakan di dalam kelas tetapi juga dapat menggunakan media buatan guru berbasis lingkungan. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa metode bermain berbantuan media buatan guru berbasis lingkungan dapat meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan dan menghitung.

Kata kunci: *bermain, mengklasifikasikan, berhitung*

**EFFECT OF PLAYING METHOD USING MEDIA MADE OF TEACHERS BASED ON ENVIRONMENT
ABILITY TO CLASSIFICATE AND COUNTING
(Experimental Study at TK NEGERI 3 South Bengkulu)**

¹Masmidawati, ²Nina Kurniah

¹TK N 3 Bengkulu Selatan, ²Universitas Bengkulu

masmidawati012@gmail.com, ninakurniah@unib.ac.id

Abstract

This study aims to describe the differences in the ability to classify and count between groups of children who use the assisted play method of environmentally based teacher-made media and groups of children who use the playing method with poster media at TK Negeri 3 Bengkulu Selatan. This study used an experimental method with a pretest-posttest control group design. Collecting data in this study using the observation sheet the ability to classify and the ability to count. The data analysis of this study used the t-test. The results showed that the method of playing assisted by environmentally based teacher-made media has a significant effect on the ability to classify and count. The method of playing using environmentally based teacher-made media that is done appropriately, effectively affects the ability to classify and count in the children of TK Negeri 3 Bengkulu Selatan. The implication of this research is that the teacher applies classifying and arithmetic learning in early childhood not limited to media commonly used in the classroom but can also use environmentally based teacher-made media. The results of this study recommend that the environmentally-based teacher-assisted media-assisted play method can improve classifying and counting skills

Keywords: *playing, classifying, counting*

PENDAHULUAN

Kondisi dilapangan yang peneliti temukan yaitu, masih banyak anak TK N 3 Bengkulu Selatan yang belum mampu membedakan bentuk, ukuran dan warna benda. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian anak pada pembelajaran yang berlangsung sehingga anak tidak dapat merekam penjelasan guru dengan sempurna. Selain itu, rendahnya respon anak dalam menerima materi pelajaran dan kurangnya partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran juga menyebabkan anak belum mampu mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Kondisi lainnya yang menjadi factor dominan yaitu kurangnya media yang mendukung dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi guru dalam membuat media pembelajaran. Seharusnya guru dapat memanfaatkan media yang ada dan berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman. Belum optimalnya penggunaan media dan metode pembelajaran menyebabkan kemampuan mengklasifikasi dan berhitung anak belum optimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka masalah ini diangkat untuk dikaji melalui suatu penelitian tindakan kelas. Karena melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi praktek pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, penulis mencoba memfokuskan penerapan metode bermain dengan menggunakan media buatan guru berbasis lingkungan terhadap kemampuan mengklasifikasikan dan berhitung (studi eksperimen pada TK Negeri 3 Bengkulu Selatan).

Bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan untuk anak usia dini. Dengan menggunakan strategi, metode/bahan dan media yang menarik, permainan dapat diikuti anak secara menyenangkan. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan berbeda-beda di sekitarnya (Suyadi & Ulfah, 2013:34). Pengertian media memiliki multi makna, baik dilihat secara terbatas maupun secara luas. Munculnya berbagai macam definisi disebabkan adanya perbedaan dalam sudut pandang, maksud, dan tujuannya, sehingga banyak orang membedakan pengertian media dan alat peraga. Namun tidak sedikit yang menggunakan kedua istilah itu secara bergantian untuk menunjuk alat atau benda yang sama (*interchangeable*). Perbedaan media dengan alat peraga terletak pada fungsinya dan bukan pada substansinya. Suatu sumber belajar disebut alat peraga bila hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran saja; dan sumber belajar disebut media bila merupakan bagian integral dari seluruh proses atau kegiatan pembelajaran dan ada semacam pembagian tanggung jawab antara guru di satu sisi dan sumber lain (media) di sisi lain (Sudjana dan Rivai, 2002:34).

Klasifikasi merupakan kegiatan menyusun, memilih, mengumpulkan atau memisahkan dan mengelompokkan benda-benda ke dalam beberapa kelompok yang serupa atau memiliki kesamaan, misalnya sekumpulan benda-benda geometris yang memiliki bentuk, warna atau ukuran yang berbeda. Pengenalan klasifikasi pada anak didasarkan pada tahapan perkembangan anak. Dimulai dari mengenal perbedaan dan kesamaan benda, mengelompokkan benda berdasarkan kategori tertentu, kemudian mengklasifikasi benda berdasarkan berbagai dimensi atau kategori.

Berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan ketrampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, yang juga sebagai dasar pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan mengikuti pendidikan dasar bagi anak.

Media yang dibuat guru merupakan media yang baru dikenal anak. Biasanya anak memiliki minat yang tinggi pada hal baru. Media yang dibuat guru dikolaborasikan dengan metode bermain, akan menyita perhatian anak. Anak tidak sadar sedang dalam proses pembelajaran. Anak diminta menghitung angka yang ada pada media. Anak bersedia membilang angka yang ada pada media.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di TK Negeri 3 Kota Manna karena merupakan tempat peneliti mengajar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelompok B. Jadwal rencana kegiatan penelitian ini berlangsung dalam bulan Maret 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode yang baru dan berbeda dari biasanya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat yaitu kemampuan mengklasifikasikan dan kemampuan menghitung, sedangkan variabel bebas yaitu metode bermain dengan menggunakan media buatan guru berbasis lingkungan. Pada rancangan ini dilakukan dua kali observasi yaitu pada saat pretes atau sebelum perlakuan dan pada saat postes

setelah dilakukan perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Tahap pertama yaitu pemberian pretes pada seluruh populasi yaitu anak yang berada di kelas B berjumlah 90 orang, (2) Berdasarkan hasil pretes didapatkan dua kelas yang memiliki nilai rata-rata pretes yang hampir sama yaitu kelas B1 dan kelas B5. Oleh karena itulah kelas tersebut dijadikan sampel penelitian. Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 orang, (3) Untuk memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan undian sehingga diperoleh kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B5 sebagai kelas kontrol. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Lembar Observasi Kemampuan mengklasifikasi -kasikan adan (2) Lembar Observasi Kemampuan Menghitung

Hasil penelitian pada awalnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang digunakan mendekati distribusi normal sehingga dapat dijadikan landasan untuk melakukan uji statistik berikutnya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen. Selanjutnya hasil pretes dan postes kemampuan mengklasifikasikan dan kemampuan menghitung di analisis dengan menggunakan uji beda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kemampuan mengklasifikasikan dilihat dari beberapa aspek yaitu anak mampu mengelompokkan buah

berdasarkan warna, aspek anak mampu mengelompokkan buah berdasarkan rasa, aspek Anak mampu mengelompokkan buah berdasarkan ukuran, aspek anak mampu mengelompokkan buah berdasarkan bentuk dan aspek anak mampu mengelompokkan buah berdasarkan berat. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengklasifikasikan anak pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan dengan media buatan guru berdasarkan perbandingan nilai pretes dan postes serta hasil analisis uji t. Sedangkan pada kelompok kontrol, meskipun terdapat perbedaan tetapi tidak terlalu signifikan antara nilai pretes dan postes.

Kemampuan berhitung di tinjau dari aspek anak mampu menghitung 1-10, aspek anak mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10 pada media yang digunakan, aspek anak mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10 berdasarkan media yang digunakan, aspek anak mampu menunjukkan jumlah yang lebih banyak dan lebih sedikit pada media yang digunakan, aspek anak mampu menghitung jumlah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung anak pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan dengan media buatan guru berdasarkan perbandingan nilai pretes dan postes serta hasil analisis uji t. Sedangkan pada kelompok kontrol, meskipun terdapat perbedaan tetapi tidak terlalu signifikan antara nilai pretes dan postes.

Pembahasan

Perbandingan kemampuan anak sebelum dan sesudah perlakuan terlihat hasil bahwa kemampuan anak meningkat

setelah diberikan perlakuan metode bermain dengan media buatan guru. Hal ini dapat terjadi karena metode bermain dengan media buatan guru berbasis lingkungan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam kegiatan atau kondisi sambil bermain, sehingga anak tidak merasa seperti sedang dalam kelas melainkan seolah-olah sedang bermain. Melalui media buatan guru yang menarik, anak lebih bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan ataupun tugas yang diberikan guru.

Melalui media buatan guru anak dapat mengklasifikasikan berbagai buah dalam kelompok bentuk, warna, berat dan rasa. Anak dapat dengan mudah mengelompokkan buah sesuai dengan perintah guru melalui media yang di buat guru. Anak juga bersemangat melihat media yang menarik dan belum pernah mereka lihat sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyadi (2010: 283) yang menyatakan bahwa metode bermain atau melakukan permainan dalam proses pembelajaran merupakan aktivitas- aktivitas untuk memperoleh kesenangan.

Kondisi pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan, namun tidak sebaik kelas eksperimen. Pada kelas kontrol tidak dilakukan perlakuan seperti kelas eksperimen yaitu tidak dilakukan metode bermain dengan media buatan guru melainkan dilakukan dengan media poster dan kegiatan belajar masih seperti biasanya dilakukan. Masih terdapat anak yang baru mulai berkembang pada saat postes menunjukkan bahwa sebenarnya kegiatan belajar mengajar belum tuntas. Guru masih perlu melakukan pengulangan dalam pembahasan mengklasifikasikan buah. Anak belum dapat mengklasifikasikan buah secara langsung hanya dengan media poster. Anak

hanya dapat membayangkan dengan melihat poster, sedangkan dengan media buatan guru anak dapat memegang langsung media tersebut dan mengklasifikasikannya.

Kemampuan menghitung anak kelas eksperimen pada saat pretes atau sebelum perlakuan masih terdapat anak yang mulai berkembang sedangkan setelah dilakukan perlakuan atau postes sudah tidak ada lagi anak yang mulai berkembang bahkan anak sudah berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode bermain dan juga dengan media buatan guru yang berbasis lingkungan dapat mempermudah anak dalam menghitung. Anak termotivasi untuk menghitung bentuk buah yang ada pada media buatan guru. Anak juga merasa tertantang untuk berlomba-lomba mengetahui jumlah jenis buah yang ada pada media. Melalui metode bermain dan juga adanya media buatan guru, anak merasa mendapatkan mainan baru dan juga terpacu untuk mengetahui cara kerja media tersebut.

Pada saat pembelajaran, anak-anak di kelas eksperimen sangat antusias melihat media buatan guru yang berupa pohon angka dengan dihiasi berbagai bentuk buah dan berbagai warna. Anak tidak merasa sedang belajar, melainkan sedang dalam sebuah permainan yang menyenangkan dan termotivasi untuk menyelesaikan permainan tersebut. Anak bersemangat menyebutkan angka-angka yang ada pada media tersebut. Anak juga berlomba menyebutkan jumlah angka secara berurutan. Anak juga mau diajak untuk menyebutkan angka dari yang terbesar hingga terkecil.

Sedangkan pada kelas kontrol, kemampuan menghitung anak pada saat pretes atau sebelum perlakuan masih terdapat anak yang mulai berkembang tetapi

setelah dilakukan perlakuan atau postes masih ada lagi anak yang mulai berkembang. Perlakuan pada anak kelas kontrol sebenarnya masih sama seperti biasanya mereka belajar yaitu menggunakan media poster. Kendala yang terlihat yaitu anak tidak dapat memegang langsung dan hanya dapat menghitung berdasarkan penglihatan. Hal ini membuat anak bosan dan hanya terfokus pada pembelajaran sehingga anak kurang bersemangat dalam menghitung buah yang ada di dalam poster. Anak juga kurang merespon setiap perintah yang dilakukan guru.

Perbedaan yang terlihat dari kemampuan menghitung anak kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa melalui metode bermain dengan media buatan guru membantu anak dalam memahami konsep bilangan yaitu menyebutkan angka, menyebutkan urutan bilangan dan menyebutkan jumlah bilangan. Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Melalui bermain, anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indra-indra tubuhnya, mengeksplorasi dunia sekitarnya, menemukan seperti apa lingkungan yang ia tinggali, dan menemukan seperti apa diri mereka sendiri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengklasifikasikan dan kemampuan berhitung pada anak kelompok eksperimen yang menggunakan metode bermain berbantuan media buatan guru berbasis lingkungan dengan anak kelompok kontrol yang menggunakan metode bermain dengan media poster di TK Negeri 3 Bengkulu Selatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan metode bermain dengan berbantuan media buatan guru untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan dan kemampuan berhitung anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Musbikin, Darto. 2010. *Perkembangan Anak usia Dini*. Tirta Kencana. Jakarta
- Sudjana, Nana: Rivai, Arif. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Pengembangan Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, Arif: Ulfah, Maria. 2013. *Ragam Metode Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta